

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bali merupakan salah satu pulau berada di Indonesia terkenal dengan tradisi dan budaya unik. Pulau ini memiliki warisan budaya melimpah yang meliputi seni, tarian, upacara adat, dan musik tradisional. Salah satu jenis musik tradisional yang dikenal di Bali adalah gamelan, terdapat beberapa jenis gamelan yang memiliki ciri khas tersendiri salah satunya gamelan gambang. Gamelan Gambang merupakan salah satu perangkat gamelan Bali yang berhubungan dalam mengiringi upacara Pitra Yadnya (Ngaben) yang membuat gamelan Gambang dikelompokkan sebagai seni sakral. Berdasarkan jurnal yang ditulis oleh I Gede Yudarta (2016) gamelan gambang merupakan seperangkat gamelan Bali yang memiliki fungsi sebagai sarana pengiring upacara adat di Bali. Dalam upacara Bali Pitra Yadnya, gamelan Gambang biasanya mengiringi saat pembakaran jenazah bagi orang yang sudah meninggal. Berbagai upacara Pitra Yadnya gamelan Gambang hanya digunakan dalam tingkatan upacara tertinggi atau utama (*ngewangun*). Meskipun tergolong sebagai seni sakral pertunjukan Gamelan Gambang bisa dipentaskan saat event acara kesenian atau kebudayaan. Salah satu *Sekaa* (kelompok) Gamelan Gambang yaitu *Sekaa* Gambang Kuna Giri Sundari berada di Banjar Dinas Alasanger, Desa Alasanger, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali.

Namun saat ini, banyak masyarakat Bali yang belum mengetahui tentang gamelan Gambang unik yang satu ini. Hal ini kemungkinan berdampak negatif terhadap keberadaan gamelan Gambang ini seperti kehilangan identitas budaya, jika generasi muda tidak mengenal dan memahami warisan budayanya. Fenomena anak muda yang tidak tertarik pada gamelan Gambang karena menganggap gamelan gambang ketinggalan jaman membuat gamelan Gambang terancam punah. Tanpa pengetahuan dan pemahaman tentang gamelan Gambang, generasi muda dapat kehilangan kesempatan untuk belajar dan mengembangkan keterampilan

dalam memainkan alat musik tradisional gambang sehingga mengurangi apresiasi terhadap karya seni dan estetika pada gamelan Gambang.

Untuk melakukanantisipasi terhadap minimnya pengetahuan masyarakat terkait gambang maka perlu dilakukan upaya pengenalan yang intensif dan kekinian salah satunya adalah dengan Dokumenter melalui video. Video merupakan media visual yang merekam dan memutar gambar yang bergerak yang disertai dengan audio seperti musik, suara atau narasi. Mengutip Tejawati et al. (2019). Video dokumenter merupakan rekaman visual yang memperlihatkan peristiwa atau kejadian yang terjadi di masa lampau sesuai dengan fakta yang ada.

Dokumenter video tentang gambang bisa menjadi cara yang bagus untuk memperkenalkan alat musik ini kepada masyarakat yang lebih luas. Video tersebut dapat menggambarkan cara memainkan gambang, sejarah dan budaya di Balik alat musik tersebut, serta menampilkan pertunjukan musik tradisional yang mempergunakan gamelan Gambang. Selain itu, video dokumenter juga bisa menjadi alat untuk mempromosikan grup musik atau seniman individu yang memainkan gamelan Gambang, serta tempat-tempat di mana pertunjukan gambang dapat dinikmati. Dengan mengenalkan gambang melalui video dokumenter, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang melestarikan warisan musik tradisional.

1.2 Rumusan Masalah

- a. Bagaimana membuat Video Dokumenter Gamelan Tradisional Gambang Kuna Giri Sundari Alasangker, Buleleng, Bali?
- b. Bagaimana merancang trailer, video musik gambang, video *reels* Instagram, logo, kartu nama, brosur, dan Ilustrasi *T'shirt* yang menarik untuk mendukung Dokumenter Gamelan Tradisional Gambang Kuna Giri Sundari Alasangker?

1.3 Batasan Masalah

Perancangan dibatasi pada pembuatan 7 media pendukung yaitu trailer, video musik gambang, video *reels* Instagram logo, kartu nama, brosur, dan Ilustrasi *T'shirt*.

1.4 Tujuan Perancangan

- a. Untuk membuat visualisasi rancangan video dokumenter yang informatif bagi *Sekaa* Gamelan Tradisional Gambang Kuna “Giri Sundari” Alasanger.
- b. Untuk merancang visualisasi rancangan trailer, video musik gambang, video *reels* Instagram, logo, kartu nama, brosur, dan Ilustrasi *T’shirt* yang menarik untuk mendukung Dokumenter Gamelan Tradisional Gambang Kuna “Giri Sundari” Alasanger.

1.5 Manfaat Perancangan

a. Manfaat bagi mahasiswa/perancang

Manfaat bagi mahasiswa/perancang merancang dokumenter video dari awal perancangan hingga akhir perancangan

b. Manfaat bagi institusi Universitas Pendidikan Ganesha

Manfaat bagi Universitas Pendidikan Ganesha, meningkatkan kebanggaan mahasiswa, dosen, dan alumni terhadap kampus mereka yang aktif dalam melestarikan dan mendokumentasikan warisan budaya.

c. Manfaat bagi *Sekaa* Gambang Kuna Giri Sundari

Membantu *Sekaa* Gambang Kuna Giri Sundari supaya dikenal di masyarakat luas.

d. Manfaat bagi masyarakat umum

Bagi masyarakat umum hasil rancangan media Dokumenter ini berguna untuk menginformasikan keunikan yang langka dari Gambang Kuna Giri Sundari melalui Dokumenter dalam bentuk video.

1.6 Sasaran

Sasaran dari Dokumenter video ini diperuntukkan untuk generasi muda, event organizer upacara tradisional agama Hindu pengabenan dan piodalan pura, dan pecinta musik etnik.

1.7 Pengertian Judul

a. Perancangan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), perancangan berasal dari kata “rancang” yang berarti mengatur segala sesuatu (sebelum bertindak, mengerjakan, atau melakukan sesuatu), merencanakan. Perancangan yang dimaksud adalah merancang Dokumenter dalam bentuk media Dokumenter untuk membantu memDokumenterkan keunikan dan kelangkaan Gambang, khususnya Gambang Kuna Giri Sundari.

b. Video Dokumenter

Mengutip Tejawati et al. (2019) video dokumenter merupakan rekaman visual yang memperlihatkan peristiwa atau kejadian yang terjadi di masa lampau sesuai dengan fakta yang ada.

c. Gamelan Tradisional

Gamelan tradisional merupakan alat musik tradisional. Menurut Iswantoro (2018). Istilah gamelan merujuk pada instrumennya/ alatnya, yang mana merupakan satu kesatuan utuh yang diwujudkan dan dibunyikan bersama. Kata Gamelan sendiri berasal dari bahasa Jawa gamel yang berarti memukul/menabuh, diikuti akhiran an yang menjadikannya kata benda. Orkes gamelan kebanyakan terdapat di pulau Jawa, Madura, Bali, dan Lombok di Indonesia dalam berbagai jenis ukuran dan bentuk ensemble. Di Bali dan Lombok saat ini, dan di Jawa lewat abad ke-18, istilah gong lebih dianggap sinonim dengan gamelan.

d. Gambang Kuna

Gamelan Gambang merupakan salah satu perangkat gamelan Bali yang berhubungan dalam mengiringi upacara Pitra Yadnya (Ngaben) yang membuat gamelan Gambang dikelompokkan sebagai seni sakral. Berdasarkan jurnal yang ditulis oleh I Gede Yudarta (Yudarta, 2016) gamelan gambang merupakan seperangkat gamelan Bali yang memiliki fungsi sebagai sarana pengiring upacara adat di Bali. Dalam upacara Pitra Yadnya, gamelan Gambang biasanya mengiringi saat pembakaran jenazah bagi orang yang sudah meninggal. Kata "kuna" berasal dari bahasa Sanskerta dan memiliki berbagai arti. Secara umum, istilah ini dapat merujuk pada sesuatu yang berusia atau kuno dalam bahasa Indonesia.

e. Giri Sundari

Giri Sundari merupakan salah satu nama kelompok atau nama *Sekaa* gambang, *Sekaa* Gambang Kuna Giri Sundari berada di Banjar Dinas Alasanger, Desa Alasanger, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali.

f. Alasanger

Alasanger merupakan nama desa yang terletak di Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali. Alasanger juga menjadi tempat dari *Sekaa* Gambang Kuna Giri Sundari

